

Analisis Persepsi Keputusan Orang Tua Murid Memilih Jasa Pendidikan SDIT Al-Fahmi Palu

Perception Analysis of Parents' Decisions to Choose Education Services at SDIT Al-Fahmi Palu

¹Dino Hadimu*, ²Rukhayati

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: dino.hadimu@gmail.com

Abstrak

Dari hasil perhitungan yang di peroleh dengan menggunakan analisis model regresi linier berganda menunjukkan bahwa, Fasilitas, Harga, Kualitas dan Lokasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hal ini di dukung dengan nilai F-hitung sebesar 38,382 pada tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa nilai F-hitung tersebut lebih besar dari nilai F-tabel yaitu $38,382 > 1,988$. Fasilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian jasa. Hal ini di dukung dengan nilai t-hitung sebesar 3,648 pada tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa nilai t-hitung tersebut lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $3,648 > 1,987$. Harga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian jasa. Hal ini di dukung dengan nilai t-hitung sebesar 2,712 pada tingkat signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti nilai t-hitung tersebut lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $2,712 > 1,987$. Kualitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian jasa. Hal ini di dukung dengan nilai t-hitung sebesar 4,695 pada tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti nilai t-hitung tersebut lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $4,695 > 1,987$. Lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian jasa. Hal ini di dukung dengan nilai t-hitung sebesar 2,287 pada tingkat signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti nilai t-hitung tersebut lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $2,287 > 1,987$

Kata Kunci: Persepsi; Keputusan Orang Tua Murid; Jasa Pendidikan SDIT Al-Fahmi Palu

Abstract

From the calculation results obtained using multiple linear regression model analysis shows that, Facilities, Price, Quality and Location together or simultaneously have a positive and significant effect on purchasing decisions. This is supported by the F-count value of 38.382 at a significant level of 0.000 which is smaller than 0.05 which means that the F-count value is greater than the F-table value, which is $38.382 > 1.988$. Facilities partially have a positive and significant effect on service purchasing decisions. This is supported by a t-count value of 3.648 at a significant level of 0.000 which is smaller than 0.05 which means that the t-count value is greater than the t-table value, namely $3.648 > 1.987$. Price partially has a positive and significant effect on service purchasing decisions. This is supported by the t-count value of 2.712 at a significance level of 0.008 which is smaller than 0.05, which means that the t-count value is greater than the t-table value, namely $2.712 > 1.987$. Quality partially has a positive and significant effect on service purchasing decisions. This is supported by the t-count value of 4.695 at a significance level of 0.000 which is smaller than 0.05, which means the t-count value is greater than the t-table value, which is $4.695 > 1.987$. Location partially has a positive and significant effect on service purchasing decisions. This is supported by the t-count value of 2.287 at a significance level of 0.004 which is smaller than 0.05 which means the t-count value is greater than the t-table value, namely $2.287 > 1.987$

Keywords: Perception; Parents' Decisions; SDIT Al-Fahmi; Education Services

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang terjadi di Indonesia, membuat semua bidang usaha yang ada di Indonesia mengalami kemajuan dan persaingan di semua bidang usaha, baik transportasi, makanan serta minuman, dan pendidikan. Kondisi persaingan di dunia pendidikan khususnya pendidikan dasar sudah mulai dirasakan oleh setiap sekolah dasar.

Berbeda dengan jaman dahulu, dimana orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah dasar yang dekat dengan rumah, tetapi seiring dengan perkembangan jaman pihak orang menginginkan anaknya bersekolah dasar di tempat yang memiliki kredibilitas dan cara pengajaran yang memiliki mutu yang lebih baik.

Pemasaran dalam sebuah perusahaan adalah suatu kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk menjalankan roda bisnis guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, peran pemasaran sangat penting dalam membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya karena aktivitas perusahaan diarahkan untuk menciptakan perusahaan yang bisa berkembang dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar tetap bisa bertahan ditengah persaingan yang ketat (1).

Berikut ada beberapa definisi atau pemahaman mengenai pemasaran menurut para ahli : AMA (American Marketing Association) yang dikutip oleh Kotler dan Keller (2016:27) menjelaskan bahwa *“Marketing is the activity, set of institutions, and processes for creating, communicating, delivering, and exchanging offerings that have value for customers, client, partners, and society large”* yang artinya bahwa pemasaran merupakan suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan dan memberikan nilai kepada pelanggan, klien, rekan, dan cakupan sosial yang lebih luas dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingan (2).

Didalam jasa selalu ada aspek interaksi antara pihak konsumen dan pemberi jasa. Meskipun pihak-pihak yang terlibat tidak selalu menyadari. Jasa juga bukan merupakan barang, jasa adalah suatu proses atau aktivitas, dan aktivitas-aktivitas tersebut tidak berwujud (3).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Populasi ialah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat semesta penelitian (4). Dalam masalah ini populasi yang akan digunakan adalah seluruh wali murid SDIT AL-FAHMI Palu sebanyak 758 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi, jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasinya (5). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari orang tua murid SDIT AL-FAHMI Palu. Teknik Penentuan Ukuran Sampel Sampel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Slovin* untuk sampel yang diketahui jumlahnya sebagai berikut (Husein Umar, 2007; 68):

$$n = \frac{N}{1 + N \times Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dalam penelitian ini:

N = 758

e = 10%

$$n = \frac{758}{1 + 758 \times 0,1^2}$$

n = 88,34 Dibulatkan menjadi 88 responden

Berdasarkan hitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 Responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan target tertentu, adapun kriteria pengambilan sampel adalah responden yang sudah merasakan kinerja SDIT *AL-FAHMI* Palu. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Lingkungan SDIT *AL-FAHMI* Palu tepatnya di Jalan Glatik no 88 Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif dan analisa kuantitatif.

HASIL

Dalam penelitian ini Jumlah responden yang dianalisis ialah berjumlah 88 orang. Secara praktis pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan lebih dari 88 buah kuesioner yaitu sebanyak 100 buah kuesioner. Hal ini didasarkan pada kenyataannya cukup banyak kuesioner yang memiliki respon yang tidak lengkap. Pada Penentuan sampel ini dilakukan dengan lebih dahulu memastikan bahwa responden adalah orang tua murid SDIT *al-fahmi* Palu.

Dalam Penyajian data mengenai identitas responden maka kami di sini, memberikan gambaran tentang keadaan diri pada responden. Adapun gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu mengklasifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, serta pekerjaan. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi demografis responden tersebut.

Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1. Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	52	59%
Perempuan	36	41%
Jumlah	86	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan table 1 maka dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 36 orang atau 41% sedangkan jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 52 orang atau sebanyak 41%. Melalui pembahasan tersebut maka dapat di ketahui bahwa Kondisi demikian menunjukkan jumlah responden laki -laki lebih banyak dari pada perempuan walaupun jumlahnya tidak mencolok. Hal ini dikarenakan laki-laki, sebagai kepala rumah tangga, bertugas mengurus berbagai keperluan anaknya yang bersekolah, misalnya mengecek PR, antar-jemput dan membayar SPP, sehingga mempunyai peluang lebih besar untuk disodori kuesioner oleh anaknya.

Responden Menurut Usia

Tabel 2. Jumlah Responden Menurut Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
25 – 35 tahun	47	53%
36 – 45 tahun	27	31%
46 – 55 tahun	14	16%
Jumlah	88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat kita ketahui bahwa untuk umur responden yang paling terbanyak adalah yang berusia antara 25 – 35 tahun sebanyak 47 (53%), dan diikuti oleh usia responden 36 – 45

tahun sebanyak 27 orang (31%) dan usia 46-55 sebanyak 14 orang (16%). Melalui Hal ini dapat dilihat dari perkiraan penghitungan ketika pasangan suami istri memiliki anak dalam usia produktif, saat memasuki masa *middle age* diperkirakan anaknya sudah masuk Sekolah Dasar.

Responden Menurut Pendidikan

Tabel 3. Jumlah Responden Menurut Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SLTA	13	15%
Akademik	29	33%
Sarjana	38	43%
Lain-lain	8	9%
Jumlah	86	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan table 3 dapat kita ketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan sebagai sarjana yaitu sebanyak 38 responden atau 43%, kemudian diikuti dengan tingkat pendidikan akademik yaitu sebanyak 29 responden atau (33%), SLTA sebanyak 13 responden (15%) sedangkan yang lain-lain sebanyak 8 responden (9%). Melalui tingginya tingkat pendidikan orang tua murid, Maka kemungkinan besar semakin bijak mereka memutuskan untuk memilih pendidikan yang terbaik untuk buah hatinya, sesuai dengan kebutuhan anak dan orang tua.

Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 4. Jumlah Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
PNS	31	35%
Pegawai Swasta	22	25%
Wiraswasta	27	31%
Lain-lain	8	9%
Jumlah	88	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Melalui Tabel 4 menunjukkan data bahwa jumlah responden yang terbanyak ialah dari responden dengan pekerjaan Pegawai Negeri atau PNS yaitu sebanyak 31 responden (35%), pegawai swasta 22 responden (25%), kemudian wiraswasta sebanyak 27 responden(31%). Sedangkan Pada urutan terakhir adalah pekerjaan lain-lain sebanyak 8 responden (9 %). Hal ini telah menunjukkan bahwa kebanyakan orang tua murid di sektor PNS menyekolahkan anaknya di SDIT *al-fahmi* karena sesuatu hal, misalnya, karena kualitas yang baik tetapi SPP dan uang pembangunan yang terjangkau sehingga dapat terjangkau oleh seluruh kalangan, adanya kemudahan pengurusan beasiswa yang banyak diberikan oleh instansi pemerintah untuk keluarga karyawan instansi tersebut. Di sini dapat terlihat PNS mejadi konsumen potensial pada SDIT *al-fahmi* palu.

Analisis Indeks Tanggapan Responden

Analisis ini akan membahas mengenai hal bentuk sebaran jawaban responden terhadap seluruh konsep yang diukur. Melalui sebaran jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Dalam penelitian ini, kuesioner yang dibagikan menggunakan skala *Likert*. Maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)) / 5$$

Dimana :

F1 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 1

F2 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 2

F3 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 3

F4 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 4

F5 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 5

Pada kuesioner yang diteliti, angka jawaban responden tidak dimulai dari angka 0, melainkan dari angka 1 hingga 5. Oleh karena itu angka indeks yang dihasilkan akan dimulai dari angka 20 hingga 100 dengan rentang 80. Dalam penelitian ini digunakan kriteria 3 kotak (*three box method*), maka $80:3=26,67$. Rentang sebesar 80 dibagi 3 dan menghasilkan rentang sebesar 26,67. Rentang tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indeks persepsi konsumen terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Ferdinand, 2006:292), yaitu sebagai berikut:

20 – 46,6 = Rendah

46,7 – 73,3 = Sedang

73,4 – 100 = Tinggi

Dari Distribusi masing-masing kategori tanggapan responden untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Deskripsi Variabel Fasilitas

Tabel 5. Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Indeks	Kriteria
		STS	TS	N	S	SS			
1	SDIT Al-Fahmi palu Memiliki gedung yang memadai dan tempat parker yang nyaman		5	18	48	17	341	72,2	SEDANG
2	SDIT Al-Fahmi palu memiliki fasilitas pendukung seperti aula, computer, Sarana Olahraga, masjid, Perpustakaan Dan Sarana Bermain		2	25	41	20	343	68,6	SEDANG
3	SDIT Al-Fahmi Palu Memiliki Fasilitas Catering Yang Sehat		2	20	47	19	347	69,4	SEDANG
Jumlah			9	63	136	56			
Rata-Rata							343,66	70	SEDANG

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 5 menunjukkan bahwa: Indikator pertama, 17 Responden atau 19% responden memberikan tanggapan sangat setuju terhadap fasilitas yang diberikan oleh SDIT *al-fahmi* palu, 48 responden atau 55% memberi tanggapan setuju, kemudian 18 responden atau 20% menyatakan netral atau biasa-biasa saja dan 5 responden atau 6% responden menyatakan tidak setuju Hal ini dikarenakan responden yang mengeluhkan tempat parkir yang kurang memadai untuk kendaraan jenis roda empat.

Indikator kedua, 20 responden atau 23% memberikan tanggapan sangat setuju terhadap fasilitas yang diberikan SDIT Bina *al-fahmi* palu, 41 Responden responden menyatakan setuju, 25 responden atau 29% menyatakan netral sedangkan 2 Responden mengatakan tidak setuju Hal ini disebabkan oleh kondisi

fasilitas pendukung yang dirasa masih kurang lengkap, misalnya alat olah raga yang kurang, dan lain sebagainya.

Indikator ketiga ada 19 atau 22% responden yang menyatakan sangat setuju, dan 47 Responden atau 55% menyatakan setuju, kemudian 20 responden atau 23% menyatakan netral dan 2 responden atau 2% responden menyatakan tidak setuju dikarenakan tempat cetring yang kurang memadai untuk makan anak-anak.

Deskripsi Variabel

Tabel 6. Tanggapan Responden Mengenai Harga

No	Pernyataan	Skor				Jumlah	Indeks	Kriteria	
		STS	TS	N	S				SS
1	SDIT Al-Fahmi palu Menetapkan Biaya SPP Yang Terjangkau Untuk Wali Murid		1	23	42	22	349	69,8	SEDANG
2	SDIT Al-Fahmi palu Menetapkan Biaya Pembangunan yang Terjangkau Untuk Wali Murid Murid		5	27	37	19	334	66,8	SEDANG
3	SDIT Al-Fahmi Palu Memberikan Kemudahan Kepada Wali Murid Murid Dalam Hal Administrasi		2	11	45	30	367	73,4	TINGGI
Jumlah									
Rata-Rata							350	70	SEDANG

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tanggapan responden pada tabel 6 bahwa: indikator pertama menunjukkan bahwa 22 responden atau 25% memberikan tanggapan sangat setuju, 42 responden atau 48% responden setuju, 23 responden atau 26% responden netral atau biasa-biasa saja sedangkan yang tidak setuju yaitu 1 responden atau 1% responden hal ini karena pihak responden sering mengeluhkan setiap tahun karena adanya naik turun biaya SPP pada SDIT *al-fahmi* Palu.

Indikator kedua, sebanyak 19 responden atau 22% responden menyatakan sangat setuju, 37 responden atau 43% setuju, 27 responden atau 31% responden menyatakan netral, kemudian 5 responden atau 6% dikarenakan alasan bahwa uang pembangunan juga naik setiap tahun penerimaan siswa baru, sehingga berat untuk orang tua yang mempunyai lebih dari satu anak dan semuanya bersekolah di SDIT *al-fahmi* Palu.

Indikator ketiga 30 responden atau 35% menyatakan sangat setuju, 45 responden atau 52% menyatakan setuju, 11 responden atau 13% menyatakan netral, kemudian 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju dikarenakan alasan pengurusan administrasi yang memakan waktu lama dan membingungkan (kurang profesional).

Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan

Tabel 7. Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Pelayanan

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Indeks	Krateria
		STS	TS	N	S	SS			
1	Tenaga Pengajar SDIT Al-Fahmi palu Mempunyai Kualitas yang Baik			8	53	27	371	74,2	TINGGI
2	Siswa Yang Bersekolah Di SDIT Al-Fahmi Palu Memiliki Perkembangan Pengetahuan Yang Baik		5	19	36	28s	351	70,2	SEDANG
3	Staf Pelayanan SDIT Al-Fahmi Palu Tanggap Dan Ramah Dalam Menyelesaikan Administrasi		2	10	49	27	365	73	SEDANG
Jumlah									
Rata-Rata							359,33	72,46	SEDANG

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 7 menunjukkan bahwa : indikator pertama ada 27 responden atau 31% memberikan tanggapan sangat setuju, 53 responden atau 62% responden menyatakan setuju dan 8 responden atau 9% responden menyatakan netral kemudian 0 responden tidak setuju karena orang tua murid mengetahui bahwa tenaga pengajar SDIT *al-fahmi* Palu mempunyai kualitas pengajar yang baik.

Indikator kedua 28 responden atau 33% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 42% menyatakan, 19 responden atau 22% responden menyatakan biasa-biasa saja kemudian 5 responden atau 6% menyatakan tidak setuju hal ini disebabkan karena pernyataan orang tua murid bahwa SDIT *al-fahmi* Palu terlalu santai dalam mempersiapkan anak kelas V dan VI untuk menghadapi ujian akhir nasional.

Indikator ketiga, 27 responden atau 31% responden menyatakan sangat setuju, 49 responden atau 57% responden menyatakan setuju, 10 responden atau 12% responden menyakan netral atau biasa-biasa saja dan 2 responden menyatakan tidak setuju disebabkan oleh pernyataan bahwa staff administrasi SDIT *al-fahmi* kurang cepat ketika melayani pengurusan administrasi, orang tua harus mengisi form administrasi sendiri tanpa penjelasan yang rinci, yang kemudian seringnya catatan pembayaran administrasi milik siswa yang tidak lengkap.

Deskripsi Variabel Lokasi

Tabel 8. Tanggapan Responden Mengenai Lokasi

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Indeks	Krateria
		STS	TS	N	S	SS			
1	SDIT Al-Fahmi palu Lokasinya Mudah Di Jangkau Oleh Sarana Tranportasi Umum			9	41	38	381	76,2	TINGGI
2	SDIT Al-Fahmi palu Lokasinya Dekat Denagan Fasilitas Umum(Telpon, Masjid, Toko Atau supermarket.			13	48	27	366	73,2	SEDANG

3	SDIT Al-Fahmi Palu Memiliki Lokasi Yang Aman Dan nyaman	2	11	54	21	358	71,6	SEDANG
Jumlah						368,33	73,66	TINGGI
Rata-Rata						368,33	73,66	TINGGI

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Melalui Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 8 menunjukkan bahwa: Pada Indikator pertama 38 responden atau 43% responden menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 47% menyatakan setuju, 9 responden atau 10% responden netral atau biasa biasa saja sedangkan 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju tidak kesulitan dalam mencari transportasi umum, karena hampir 90 persen siswa dijemput oleh orang tua dan dengan kendaraan bermotor sisanya ikut antar jemput.

Indikator kedua, sebanyak 27 responden atau 31% responden sangat setuju, 48 responden atau 55% menyatakan setuju, 10 responden atau 0% responden menyatakan biasa-biasa saja atau netral kemudian 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju karena tidak kesulitan mencari fasilitas umum yang di maksudkan dikarenakan lokasi SDIT *al-fahmi* Palu terlalu jauh dengan fasilitas umum.

Indikator ketiga, sebanyak 21 responden atau 24% responden menyatakan sangat setuju, 54 responden atau 61% responden menyatakan setuju, 11 responden atau 13% responden menyatakan netral dan 2 responden atau 2% responden menyatakan tidak setuju, hal ini dikarenakan pernyataan orang tua murid bahwa lokasi SDIT *al-fahmi* kurang nyaman karena kurang pepohonan atau taman, sehingga terkesan gersang.

Deskripsi Variabel Keputusan Pembelian Jasa

Tabel 9. Tanggapan Responden Mengenai Keputusan Pembelian Jasa

No	Pernyataan	Skor				Jumlah	Indeks	Kriteria	
		STS	TS	N	S				SS
1	Saya Merasa Yakin Memilih SDIT Al-Fahmi Palu Di Banding Sekolah Lain Dengan Konsep Pendidikan Yang Sama.		5	18	39	26	350	70	SEDANG
2	Saya Merasa Yakin Dengan Manfaat Bersekolah SDIT Al-Fahmi Palu Berdasarkan Informasi Yang Saya Terima		1	16	41	30	364	72,8	SEDANG
3	Saya Memilih SDIT Al-Fahmi Palu Sesuai Kepentingan Orang Tua Dan Anak		2	14	46	26	360	72	SEDANG
Jumlah						358	71,6	SEDANG	
Rata-Rata						358	71,6	SEDANG	

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 9 menunjukkan bahwa : Indikator pertama 26 responden atau 30% responden menyatakan sangat setuju, 39 responden atau 44% responden menyatakan setuju, 18 responden atau 20% responden mengatakan netral dan 5 responden atau 6% responden menyatakan tidak setuju karena merasa ada sekolah lain yang lebih baik.

Indikator kedua, 30 responden atau 34% responden menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 47% responden menyatakan setuju, 16 responden atau 18% responden menyatakan netral dan 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju karena ada pernyataan kekecewaan terhadap informasi dan kenyataan yang diterima.

Indikator terakhir, 26 responden atau 30% menyatakan sangat setuju, 46 responden atau 52% responden menyatakan setuju, 14 responden atau 16% responden menyatakan netral dan 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju dikarenakan ada orang tua yang merasa kurang sesuai dengan kepentingannya.

Uji Validitas

Tabel 10. Hasil Pengujian Validitas

No	Pernyataan	<i>Correted item total correlation</i>	Keterangan
1	Persepsi Fasilitas		
	Pernyataan 1	0,797	Valid
	Pernyataan 2	0,796	Valid
	Pernyataan 3	0,843	Valid
2	Persepsi Harga		
	Pernyataan 1	0,805	Valid
	Pernyataan 2	0,844	Valid
	Pernyataan 3	0,813	Valid
3	Persepsi Kualitas Pelayanan		
	Pernyataan 1	0,663	Valid
	Pernyataan 2	0,870	Valid
	Pernyataan 3	0,811	Valid
4	Persepsi Lokasi		
	Pernyataan 1	0,761	Valid
	Pernyataan 2	0,737	Valid
	Pernyataan 3	0,806	Valid
5.	Keputusan Pembelian Jasa		
	Pernyataan 1	0,794	Valid
	Pernyataan 2	0,859	Valid
	Pernyataan 3	0,875	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari Tabel 10 menunjukkan bahwa seluruh Pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai *correted item total correlation* yang lebih besar dari 0,030 untuk mengukur ke validan kuisioner yang telah di bagikan. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa semua Pernyataan tersebut adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 11. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Fasilitas	0,740	Reliabel
Harga	0,756	Reliabel
Kualitas	0,688	Reliabel
Lokasi	0,653	Reliabel
Keputusan pembelian jasa	0,788	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai koefisien *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

Pengujian Multikolinieritas

Tabel 12. Pengujian Multikolinieritas

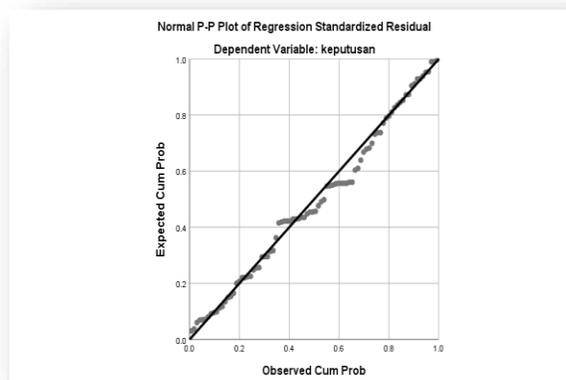
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Fasilitas	0,578	1,731	Bebas Multikolinier
Harga	0,599	1,670	Bebas Multikolinier
Kualitas	0,677	1,478	Bebas Multikolinier
Lokasi	0,982	1,019	Bebas Multikolinier

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Dari Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi menunjukkan nilai VIF yang cukup kecil, dimana semuanya berada di bawah 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

Uji Normalitas

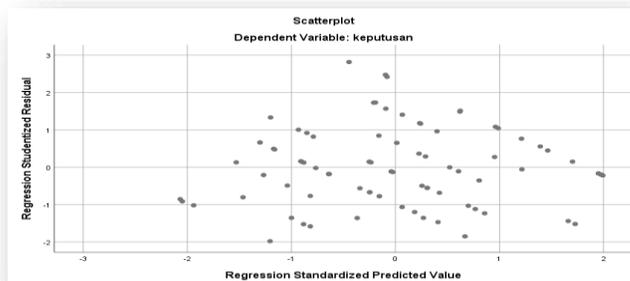
Gambar 1. Uji Normalitas



Dari Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa titik-titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti menunjukkan bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Regresi Linear Berganda adalah

Model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variable bebas atau predictor Pada dasarnya regresi linear berganda adalah model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data berskala interval atau rasio serta terdapat lebih dari satu predictor (6).

Pada Analisis regresi linier berganda yang gunakan dalam penelitian ini adalah dengan tujuan untuk membuktikan bahwa hipotesis mengenai pengaruh variabel fasilitas, harga, kualitas, dan lokasi secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian jasa. Dengan Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini iyalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25. Pada pengolahan data dengan menggunakan program SPSS yang ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized		Standardized		T	Sig.	Tolerance	VIF
		Coefficients	Std. Error	Coefficients	Beta				
1	(Constant)	-.245	1.257			-2.060	.043		
	Fasilitas	.345	.096	.312		3.648	.000	0,578	1,731
	Harga	.220	.092	.228		2.712	.008	0,599	1,670
	Kualitas	.447	.095	.371		4.695	.000	0,677	1,478
	Lokasi	.021	.074	.197		2.287	.004	0,982	1,019

R-Square	= 0,649	F statistic	= 38,382
Adjusted R-Square	= 0,632	F-tabel	= 1,987
Durbin-watson	= 1,896	Sig F	= 0,000
		t- tabel	= 1,988

Sumber : Hasil Olahan data tahun 2019

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,245 + 0,345 X_1 + 0,220 X_2 + 0,447 X_3 + 0,021 X_4$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Dari hasil diatas nilai constanta sebesar -0,245 berarti keputusan pembelian jasa pada SDIT *Al-Fahmi* Palu sebelum adanya variabel independen adalah sebesar -0,245. 2) Koefisien regresi variabel persepsi Fasilitas sebesar 0,345 bernilai positif mempunyai arti bahwa jika persepsi terhadap fasilitas semakin baik, maka keputusan akan meningkat. 3) Koefisien regresi variabel persepsi Harga sebesar 0,220 bernilai positif mempunyai arti bahwa jika persepsi terhadap Harga semakin baik, maka keputusan akan meningkat. 4) Koefisien regresi variabel persepsi kualitas pelayanan sebesar 0,447 bernilai positif mempunyai arti bahwa jika persepsi terhadap kualitas semakin baik, maka keputusan akan meningkat. 5) Koefisien regresi variabel persepsi lokasi sebesar 0,021 bernilai positif mempunyai arti bahwa jika persepsi terhadap Harga semakin baik, maka keputusan akan meningkat.

Pengujian Hipotesis

Uji F : Pengaruh simultan variabel persepsi Fasilitas(x_1) Harga(X_2) Kualitas(X_3) Lokasi(X_4) Terhadap Keputusan Orang Tua Murid Memilih jasa Pendidikan SDIT *Al-Fahmi* (y). Hasil perhitungan regresi secara bersama-sama atau hasil regresi secara variabel Fasilitas(x_1), Harga(X_2), Kualitas(X_3), Lokasi(X_4), Terhadap Keputusan Orang Tua Murid Memilih jasa SDIT *Al-Fahmi* Palu (y) dengan membandingkan nilai *probability* dengan nilai alpha (α)= 0,05. Uji F juga mempunyai pengaruh signifikan apabila nilai *probability* (sig) lebih kecil dari nilai alpha ($p < 0,05$). Adapun hasil yang diperoleh pada Tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218.301	4	54.575	38.382	.000 ^a
	Residual	118.017	83	1.422		
	Total	336.318	87			

Predictors: (Constant), lokasi, kualitas, fasilitas, harga

Dependent Variable: keputusan pembelian jasa

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 38,382 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama fasilitas, harga, kualitas dan lokasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian jasa pendidikan.

Pengujian hipotesis secara parsial

Dalam menguji keberartian model regresi untuk semua masing-masing variabel secara parsial dapat diperoleh dengan menggunakan uji t. Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial.

Variabel Persepsi Fasilitas(x_1)

Dari Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,345 dan nilai t hitung untuk variabel fasilitas menunjukkan nilai t hitung = 3,648 dengan nilai taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis yang menyatakan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian jasa pendidikan dapat diterima.

Variabel Persepsi Harga(x_2)

Dari Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi yang bertanda positif sebesar 0,220 dan nilai t hitung untuk variabel harga menunjukkan nilai t hitung = 2,712 dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis yang menyatakan bahwa harga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian jasa pendidikan dapat diterima.

Variabel Persepsi Kualitas(x_3)

Dari Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,447 dengan nilai t hitung untuk variabel kualitas menunjukkan bahwa nilai t hitung = 4,695 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian jasa pendidikan dapat diterima.

Variabel Persepsi Lokasi(x_4)

Dalam Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,021 dengan nilai t hitung untuk variabel lokasi menunjukkan nilai t hitung = 2,287 dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis yang menyatakan bahwa lokasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian jasa pendidikan dapat diterima.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Tabel 15. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.649	.632	1.19243

Predictors: (Constant), lokasi, kualitas, fasilitas, harga

Dependent Variable: keputusan pembelian jasa

Dari Hasil perhitungan regresi diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,632. Hal ini berarti 63,2% keputusan pembelian jasa pendidikan dipengaruhi oleh fasilitas, harga, kualitas, dan lokasi, sedangkan sisanya yaitu 36,8% keputusan pembelian jasa pendidikan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Sebuah keputusan sangatlah di dasari oleh hal-hal yang menarik perhatian seseorang sehingga menjadi landasan pemikirannya untuk mengambil keputusan sehingga agar tidak merugikan diri pribadi dan orang lain, sama halnya dengan penelitian ini yang menjadikan hal dasar untuk mengambil keputusan yang meliputi beberapa Variabel (7).

Dari Hasil penelitian yang ada di atas menunjukkan bahwa Variabel-Variabel yang ada berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Adapun hal-hal dalam pengambilan keputusan orang tua murid SDIT *Al-Fahmi* melalui Variabel yang ada yaitu:

Pembuktian Variabel secara simultan (persepsi Fasilitas(x_1) Harga(X_2) Kualitas(X_3) Lokasi(X_4) Terhadap Keputusan Orang Tua Murid Memilih jasa SDIT *Al-Fahmi* (y).

Pengujian pengaruh Variabel bebas secara bersama-sama terhadap Variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 38,382 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama fasilitas, harga, kualitas dan lokasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian jasa pendidikan dan koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,632. Hal ini berarti 63,2% keputusan pembelian jasa pendidikan dipengaruhi oleh fasilitas, harga, kualitas, dan lokasi, sedangkan sisanya yaitu 36,8% keputusan pembelian jasa pendidikan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Variabel Fasilitas(x_1) terhadap keputusan pembelian jasa pada SDIT *Al-Fahmi* Palu(y)

Dari Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,345 dan nilai t hitung untuk variabel fasilitas menunjukkan nilai t hitung = 3,648 dengan nilai taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa persepsi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa pendidikan pada SDIT *Al-Fahmi* Palu yang dibuktikan melalui pernyataan dari tabel kuisioner yang telah di bagikan.

Pengaruh Variabel Harga(x_2) terhadap keputusan pembelian jasa pada SDIT *Al-Fahmi* Palu(y)

Dari Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,220 dan nilai t hitung untuk variabel harga menunjukkan nilai t hitung = 2,712 dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa persepsi harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa pendidikan pada SDIT *Al-Fahmi* Palu yang dibuktikan melalui pernyataan dari tabel kuisioner yang telah di agikan.

Pengaruh Variabel Kualitas(x_3) terhadap keputusan pembelian jasa pada SDIT *Al-Fahmi* Palu(y)

Dari Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,447 dengan nilai t hitung untuk Variabel kualitas menunjukkan bahwa nilai t hitung = 4,695 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa persepsi kualitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa pendidikan pada SDIT *Al-Fahmi* Palu.

Pengaruh Variabel Lokasi(x_4) terhadap keputusan pembelian jasa pada SDIT *Al-Fahmi* Palu(y)

Dalam Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,021 dengan nilai t hitung untuk variabel lokasi menunjukkan nilai t hitung = 2,287 dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa persepsi lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa pendidikan dapat diterima pada SDIT *Al-Fahmi* Palu.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil analisis pada bab sebelumnya diperoleh bahwa variabel fasilitas atau (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,345 yang berarti bertanda positif terhadap keputusan pembelian jasa (Y) dan nilai t_{hitung} sebesar 3,648 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Sehingga membuktikan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian jasa (Y). selanjutnya hasil analisis pada bab sebelumnya diperoleh bahwa variabel harga (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,220 yang berarti bertanda positif terhadap keputusan pembelian jasa (Y) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,712 dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$. Sehingga membuktikan bahwa harga (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian jasa (Y). kemudian hasil analisis diperoleh dari bab sebelumnya bahwa variabel kualitas (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,447 yang berarti bertanda positif terhadap keputusan pembelian jasa dan nilai t_{hitung} sebesar 4,695 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti membuktikan bahwa kualitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian jasa (Y). dan hasil analisis diperoleh dari bab sebelumnya menyatakan bahwa variabel lokasi (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,21 yang berarti bertanda positif terhadap keputusan pembelian jasa dan nilai t_{hitung} sebesar 2.287 dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian jasa (Y).

SARAN

Rekomendasi saran kepada SDIT *Al-Fahmi* perlu memfokuskan pada perkembangan fasilitas seperti gedung tempat parkir, sarana yang berhubungan dengan kegiatan anak sekolah dan memfokuskan fasilitas catering untuk menjadi tambahan pertimbangan orang tua murid kedepannya. Selanjutnya SDIT *Al-Fahmi* perlu memfokuskan pada penetapan biaya seperti biaya SPP yang lebih terjangkau, penetapan biaya pembangunan yang lebih terjangkau kemudian memberikan kemudahan kepada wali murid dalam hal administrasi untuk menjadi tambahan pertimbangan orang tua murid kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

1. Bakhri S, Purnama L. Tinjauan Etika Bisnis Islam dalam Strategi Pemasaran Home Industri Tahu Sari Rasa. *Al-Mustashfa J Penelit Huk Ekon Syariah*. 2018;3(2):284–99.
2. Kotler P, Keller KL, Manceau D, Dubois B. *Marketing Management*, 15e édition. New Jersey Pearson Educ. 2016;
3. Mochamad FR. PENGARUH BAURAN PEMASARAN JASA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA LANTAI BUMI COFFEE AND SPACE YOGYAKARTA. PERPUSTAKAAN; 2019.
4. Razy MA, Ramadhansyah FA. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepuasan Masyarakat Labuhanbatu Utara Di Kantor Samsat Kampung Pajak. *Kap J Ilmu Manaj*. 2019;1(2).
5. Ramadhan MA, Sugiyono S. Pengembangan sumber dana sekolah pada sekolah menengah kejuruan. *J Pendidik Vokasi*. 2015;5(3):340–51.
6. Kurniawan R. Analisis regresi. *Prenada Media*; 2016.
7. Lumongga DRN. Memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan praktik. *Kencana*; 2014.
8. Kalape, D. A., Rajindra, R., & Sirajudin, S. (2018). PENGARUH NILAI PELANGGAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK MANDIRI CABANG PALU SAM RATULANGI. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).